

**PENGARUH PENYULUHAN *AUDIO VISUAL SEX-EDUCATION* TERHADAP  
PENGETAHUAN SEKS PRANIKAH SISWA KELAS X SMA N 1 KRETEK  
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
Ayu Pratiwi  
201410104144**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**PENGARUH PENYULUHAN *AUDIO VISUAL SEX-EDUCATION* TERHADAP  
PENGETAHUAN SEKS PRANIKAH SISWA KELAS X SMA N 1 KRETEK  
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan  
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:  
Ayu Pratiwi  
201410104144**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PENYULUHAN *AUDIO VISUAL SEX-EDUCATION* TERHADAP  
PENGETAHUAN SEKS PRANIKAH SISWA KELAS X SMA N 1 KRETEK  
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**

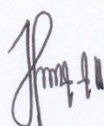
**Disusun oleh:**

**Ayu Pratiwi  
201410104144**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta  
Oleh:

Pembimbing : Yekti Satriyandari, S.ST., M.Kes

Tanggal : Juli 2015

Tanda Tangan : 

**PENGARUH PENYULUHAN *AUDIO VISUAL SEX-EDUCATION* TERHADAP  
PENGETAHUAN SEKS PRANIKAH SISWA KELAS X SMA N 1 KRETEK  
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN 2015<sup>1</sup>**

Ayu Pratiwi<sup>2</sup>, Yekti Satriyandari<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Remaja perempuan yang sudah melakukan hubungan seks pranikah sebanyak 34,7%, dan laki-laki sebanyak 30,9%. Seks pranikah menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi yang tidak aman, bahkan kematian.

**Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan *audio visual sex-education* terhadap pengetahuan seks pranikah siswa Kelas X SMA N 1 Kretek Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2015.

**Metode :** Penelitian menggunakan metode *True Eksperimen* dengan *Pretest-Posttest Control Group*. Populasi adalah seluruh siswa kelas X berjumlah 117 siswa. Sampel sebanyak 30 dengan teknik *Simple Random Sampling*.

**Hasil :** Pengetahuan seks pranikah pada kelompok eksperimen didapatkan (100%) responden dikategorikan baik, sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan (60%) responden dikategorikan baik dan (40%) responden dikategorikan cukup. Hasil uji statistik menggunakan *Paired T Test* diperoleh  $p\text{value}=0.000$  ( $p\text{ value}<0,05$ ), dan dilakukan uji selisih menggunakan *Independent T Test* diperoleh  $p\text{ value}=0,595$  ( $p\text{ value}>0,05$ ).

**Simpulan :** Tidak ada perbedaan pengaruh penyuluhan *audio visual sex-education* terhadap pengetahuan seks pranikah pada siswa kelas X SMA N 1 Kretek Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2015.

**Saran :** Perlu dilakukan penyuluhan *sex-education* sehingga dapat menambah dan meningkatkan informasi dalam meningkatkan pengetahuan terhadap upaya pencegahan seks pranikah.

Kata Kunci : Penyuluhan, *Sex-education*, Pengetahuan, dan Seks Pranikah  
Kepustakaan : AL-Qur'an, 27 Buku, 3 Jurnal, 9 Skripsi  
Jumlah Halaman : xiii, 83 halaman, 8 Tabel, 2 Gambar, 12 Lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik DIV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE EFFECT OF GIVING AUDIO VISUAL SEX-EDUCATION  
ILLUMINATION TOWARD PRE-MARITAL SEX KNOWLEDGE ON  
GRADE X STUDENTS OF KRETEK 1 STATE SENIOR HIGH SCHOOL,  
BANTUL, YOGYAKARTA IN YEAR 2015<sup>1</sup>**

Ayu Pratiwi<sup>2</sup>, Yekti Satriyandari<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background to the study:** A number of 34.7% of female teenagers have experienced pre-marital sex compared to 30.9% of male teenagers. Pre-marital sex causes unwanted pregnancy, abortion which is unsecure and even death.

**Objective :** This research aims at finding the effect of giving audio visual sex-education illumination toward pre-marital sex knowledge on grade x students of Kretek 1 State Senior High School, Bantul, Yogyakarta in year 2015.

**Method :** This research used True Experiment with Pretest-post test control group. The population was the whole of grade X students (117 students). 30 students were taken as the sample of this research by using simple random sampling and divided into experimental and control groups.

**Result :** Knowledge of premarital sex in the experimental group obtained (100%) of respondents considered good, while the control group gained (60%) of respondents considered good and (40%) of respondents considered sufficient. Statistical test results obtained using paired T test p value = 0.000 (p value <0.05), and the difference test using Independent T Test was obtained p value = 0.595 (p value > 0.05).

**Conclusion :** There is no difference in the effect of giving audio visual sex-education illumination toward pre-marital sex knowledge on grade x students of Kretek 1 State Senior High School, Bantul, Yogyakarta in year 2015.

**Suggestion :** It is important to give sex-education illumination so that it can provide information to prevent pre-marital sex cases.

**Key words** : illumination, sex-education, knowledge, pre-marital sex

**Literature** : Al-Qur'an, 27 books, 3 journals, 9 theses

**Page number** : xiv, 83 pages, 8 tables, 2 pictures, 12 appendices

---

<sup>1</sup> Research title

<sup>2</sup> Students of DIV-Midwifery Education Department of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of DIV-Midwifery Education Department of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pengetahuan remaja yang kurang tentang perilaku seks pranikah, sangatlah memungkinkan jika membuat mereka salah dalam bersikap dan kemudian mempunyai perilaku penyimpangan seksual. Kurangnya pengetahuan pada remaja dapat disebabkan karena masyarakat tempat remaja tumbuh memberikan gambaran tentang kesehatan reproduksi sebagai hubungan seksual. Topik terkait reproduksi tabu dibicarakan dengan anak (remaja), sehingga informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi menjadi sangat kurang. Hal ini dikarenakan pengetahuan merupakan hal penting karena apabila pengetahuan seks pranikah kurang mengakibatkan penyimpangan perilaku pada remaja yang menyebabkan terjadinya seks pranikah (Ratna, 2012). Menurut *World Health Organization* (WHO), remaja berusia 10-19 tahun melakukan hubungan seks pranikah yang menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan, permasalahan tersebut mengakibatkan 20 juta remaja melakukan aborsi yang tidak aman, dan 13% diantaranya berakhir dengan kematian (WHO, 2011).

Remaja perempuan umur 15-19 tahun yang belum menikah tetapi sudah melakukan hubungan seks pranikah sebanyak 34,7%, sedangkan pada laki-laki sebanyak 30,9%. Data dari Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa sejak April hingga Juni 2011, jumlah kasus *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) baru yang dilaporkan adalah 2.001 kasus dari 59 kabupaten/kota di 19 provinsi di Indonesia (Ditjen PP, 2011).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan seks pada remaja. Namun selama ini pendidikan seks dalam pelayanan kesehatan reproduksi masih dianggap tabu dan dianggap tidak sesuai dengan nilai sosial budaya, padahal kurangnya informasi dan pengetahuan pada usia remaja mengenai masalah reproduksi menimbulkan berbagai permasalahan seperti terjadinya seks pranikah yang menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan bahkan hingga mewabahnya aborsi (Iqbal, 2007). Penyuluhan kesehatan berupa pendidikan seks yang dilakukan bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan sehingga dapat mengubah serta meningkatkan kesadaran untuk berperilaku hidup sehat. Metode penyuluhan yang dapat digunakan yaitu dengan metode ceramah, diskusi kelompok, curhat pendapat, panel, bermain peran, demonstrasi, simposium dan seminar.

Penggunaan melalui media lain seperti media *Audio Visual* merupakan salah satu teknik pengajaran yang mempunyai banyak keunggulan dilihat dari sasaran program maupun situasi dan kondisi siswa. Dilihat dari sasaran program, siswa SMA (Sekolah Menengah Atas) merupakan masa yang belum mampu memahami informasi secara baik karena pola pikir yang belum matang, sehingga pengajaran dengan metode *audio visual* dapat membantu siswa memahami materi penyuluhan kesehatan reproduksi yang diberikan. Kemudahan penerimaan informasi dapat mempermudah peningkatan pengetahuan siswa terhadap kesehatan reproduksi (Amalia, 2012).

Pemerintah melalui Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sudah meningkatkan sosialisasi program Penyiapan Kehidupan berkeluarga Bagi Remaja (PKBR) sebagai antisipasi meningkatnya perilaku seks bebas pada remaja yang saat ini sudah sangat mengkhawatirkan. Secara nasional, jumlah Pusat Informasi dan Kesehatan Remaja (PIK-Remaja) yang harus terbentuk adalah sebanyak 13.169 kelompok, dan hingga Desember 2011 telah terbentuk PIK-Remaja sebanyak 15.049 (BKKBN, 2011).

Peran bidan dalam menanggulangi permasalahan remaja tersebut sudah terdapat dalam Standar Kompetensi Bidan di Indonesia dan terletak dalam Standar 8 tentang Kebidanan Komunitas dalam hal perilaku kesehatan masyarakat, karena perilaku seks pranikah juga terbentuk karena adanya pengaruh lingkungan, dan juga bidan melakukan penyuluhan dan konseling kesehatan terutama kesehatan remaja.

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor. 900/MenKes/SK/VII/2002 tentang Registrasi dan Praktik Bidan Bab V Pasal 14 juga disebutkan bahwa bidan dalam menjalankan praktiknya berwenang memberikan Pelayanan Kesehatan Masyarakat. Pasal 20 menyebutkan bahwa bidan berwenang untuk memberikan penyuluhan mengenai Infeksi Menular Seksual yang merupakan akibat seks bebas dan melaksanakan Pelayanan Kebidanan Komunitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pusat Studi Seksualitas Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (PSS PKBI DIY) untuk mendalami perilaku seksual remaja didapatkan data perilaku berciuman pipi dengan pasangan 64,9%, meraba bagian tubuh pasangan 37,16%, berciuman bibir 52,1%, *petting* 16,3%, melakukan hubungan seksual 10,25%, dan melalui media *audio visual* dengan melihat video porno 97% (BKKBN, 2010).

Data yang didapatkan dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul, kasus pernikahan di bawah umur relatif tinggi kejadiannya, misalnya pada tahun 2011 terdapat 145 kasus, 2012 sebanyak 108 kasus, dan per Oktober 2013 meningkat sebanyak 123 kasus. Dari jumlah kasus tersebut, 90% diantaranya adalah pasangan usia dini yang mengalami kasus hamil sebelum menikah.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada 3 orang siswa di SMA N 1 Kretek pada saat jam istirahat, mereka mengatakan terdapat kasus hamil diluar nikah setiap tahunnya. Kasus terakhir mengenai hamil diluar nikah yang terjadi adalah sekitar 1 bulan yang lalu, dimana salah satu siswa kelas XI yang hamil karena pacarnya dan diketahui telah hamil 3 bulan. Selain itu juga, pernah terjadi kasus video porno pada tahun 2009 yang dilakukan oleh salah satu siswa. Oleh karena itu, dirasa sangat penting untuk melihat ada tidaknya pengaruh penyuluhan *audio visual sex-education* terhadap pengetahuan seks pranikah siswa kelas X SMA N 1 Kretek Kabupaten Bantul.

### **Rumusan Masalah**

Adakah Pengaruh Penyuluhan *Audio Visual Sex-Education* terhadap Pengetahuan Seks Pranikah Siswa Kelas X SMA N 1 Kretek Kabupaten Bantul Yogyakarta

## Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya Pengaruh Penyuluhan *Audio Visual Sex-Education* terhadap Pengetahuan Seks Pranikah Siswa Kelas X SMA N 1 Kretek Kabupaten Bantul Yogyakarta.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen *True Experimental Design* dengan *Pretest-Posttest Control Group. Design* ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Kretek Kabupaten Bantul yang berjumlah 117 siswa. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 siswa yaitu 15 orang untuk kelompok eksperimen dan 15 orang kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan berisi tentang kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan seks pranikah sebanyak 24 pertanyaan. Metode pengumpulan data dilakukan kepada responden dengan memberi *informed consent* dan lembar kuesioner dibagikan pada responden sebelum dilakukan penyuluhan. Kemudian pada kelompok eksperimen diberikan *pretest*, penyuluhan *audio visual sex-education*, kemudian diberikan *posttest*. Sedangkan pada kelompok kontrol diberikan *pretest*, diberikan leaflet, kemudian diberikan *posttest*.

Uji validitas menggunakan rumus *koefisien korelasi biserial* dengan menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan skor total. Uji reabilitas menggunakan rumus *Kuder Richardson 20*. Untuk melihat pengaruh penyuluhan *audio visual sex-education* dilakukan analisa data dengan menggunakan *Paired Sample T Test* nilai *p value* < 0,05, sedangkan untuk melihat adanya perbedaan pengaruh penyuluhan *audio visual sex-education* dilakukan analisa data dengan menggunakan *Independent Sample T Test* nilai *p value* > 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 5 Persentase Pengetahuan Seks Pranikah Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan *Audio Visual Sex Education* Pada Kelompok Eksperimen di SMA N 1 Kretek Tahun 2015

No	Pengetahuan Seks Pranikah Pada Kelompok Eksperimen	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		F	%	F	%
1.	Baik	3	20%	15	100%
2.	Cukup	9	60%	-	-
3.	Kurang	3	20%	-	-
	Total	15	100%	15	100%



Tabel.6 Persentase Pengetahuan Seks Pranikah Sebelum dan Sesudah dilakukan Penyuluhan *Audio Visual Sex Education* Pada Kelompok Kontrol di SMA N 1 Kretek Tahun 2015

No	Pengetahuan Seks Pranikah Pada Kelompok Kontrol	Pretest		Posttest	
		F	%	F	%
1.	Baik	1	6,7%	9	60%
2.	Cukup	8	53,3%	6	40%
3.	Kurang	6	40%	-	-
	Total	15	100%	15	100%

Tabel.7 Perbedaan Pengetahuan Seks Pranikah Sebelum Dilakukan Penyuluhan *Audio Visual Sex Education* Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol Di SMA N 1 Kretek Tahun 2015

Nilai Pengetahuan	Mean	SD	SE	Min-Maks	IK 95%	P Value	N
Eksperimen	14,00	3,464	0,894	7-17	3,089	0,000	15
Kontrol	11,07	4,026	1,040	5-17	3,413	0,000	15

Dari Tabel. 7 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan pada kelompok eksperimen means  $\pm$  SD sebesar  $14,00 \pm 3,464$  dan pada kelompok kontrol sebesar  $11,07 \pm 4,026$ . SE pada kelompok eksperimen adalah 0,894 dan pada kelompok kontrol adalah 1,040. Nilai terendah pada kelompok eksperimen adalah 7 dan nilai tertinggi adalah 17, sedangkan pada kelompok kontrol nilai terendah adalah 5 dan nilai tertinggi adalah 17. IK (95%) pada kelompok eksperimen 3,089 dan pada kelompok kontrol 3,413.

Tabel.8 Perbedaan Pengetahuan Seks Pranikah Sesudah Dilakukan Penyuluhan *Audio Visual Sex Education* Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol Di SMA N 1 Kretek Tahun 2015

Nilai Pengetahuan	Mean	SD	SE	Min-Maks	IK 95%	P Value	N
Eksperimen	20,07	1,100	0,284	18-22	3,089	0,000	15
Kontrol	17,00	1,558	0,402	15-19	3,413	0,000	15

Dari Tabel.8 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata pengetahuan pada kelompok eksperimen means  $\pm$  SD sebesar  $20,07 \pm 1,100$  dan pada kelompok kontrol sebesar  $17,00 \pm 1,558$ . SE pada kelompok eksperimen adalah 0,284 dan pada kelompok kontrol adalah 0,402. Nilai terendah pada kelompok eksperimen adalah 18 dan nilai tertinggi adalah 22, sedangkan pada kelompok kontrol nilai terendah adalah 15 dan nilai tertinggi adalah 19. IK (95%) pada kelompok eksperimen 3,089 dan pada kelompok kontrol 3,413.

Hasil uji statistik menggunakan *Paired T-Test* diperoleh nilai *p value*  $<0,005$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh penyuluhan *audio visual sex education* terhadap pengetahuan seks pranikah pada siswa kelas X SMA N 1 Kretek.

Tabel.9 Perbedaan Pengaruh Penyuluhan *Audio Visual Sex Education* Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol Di SMA N 1 Kretek Tahun 2015

	Kelompok	sig.	T	Sig. (2-tailed)
selisih_eksperimen	<i>Equal variances not</i>	.047	.377	.709
_kontrol	<i>assumed</i>		.543	.595

Hasil uji statistik menggunakan *Independent T-Test* untuk menentukan seberapa besar pengaruh penyuluhan *audio visual* terhadap pengetahuan seks pranikah berdasarkan selisih dari *pretest dan posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan diperoleh hasil *p value = 0,595* yaitu nilai *p value > 0,05*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya tidak ada perbedaan penyuluhan *audio visual sex-education* dengan *leaflet* terhadap pengetahuan seks pranikah pada siswa kelas X SMA N 1 Kretek.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Tidak ada perbedaan penyuluhan *audio visual sex-education* dengan *leaflet* terhadap pengetahuan seks pranikah berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Independent T-Test* didapatkan nilai *p value = 0,595* yaitu nilai *p value > 0,05*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya tidak ada perbedaan penyuluhan *audio visual sex-education* dengan *leaflet* terhadap pengetahuan seks pranikah pada siswa kelas X SMA N 1 Kretek.

### Saran

Bagi Ilmu Pengetahuan : Dapat menambah wawasan tentang pentingnya pendidikan seks yang dapat digunakan untuk memberikan asuhan pada kesehatan reproduksi remaja.

Bagi Institusi : STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta : Diberikannya edukasi berupa sosialisasi penyuluhan *sex-education* mengenai bahaya yang ditimbulkan dari perilaku seks pranikah.

Bagi SMA N 1 Kretek : Dilakukannya Program Pusat Informasi Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIKRR) untuk semua siswa dan Bimbingan Konseling yang di dampingi oleh guru bimbingan konseling ataupun psikologi.

Bagi Guru di SMA N 1 Kretek : Dapat memberikan pemahaman pada guru mengenai sejauh keberhasilan yang telah dicapai selama memberikan bimbingan konseling.

Bagi Siswa SMA N 1 Kretek : Dapat menerapkan secara langsung informasi yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari serta dan dijadikan motivasi dalam meningkatkan pengetahuan terhadap upaya pencegahan seks pranikah.

Bagi Mahasiswa STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta : Dapat ikut berperan dalam upaya pencegahan seks pranikah dengan terjun langsung melakukan sosialisasi terhadap siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, E.R., dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Ala.O.A. & Akinde. I.S .2010. *Premarital Sexual Activities in an urban society of Southwest Nigeria*. Volume 2. Hyperlink : <http://www.ea-jurnal.com>
- Ardin. 2011. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seksual Pranikah*. Yogyakarta. STIKes Aisyiyah Yogyakarta
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bo Wang, E.G., 2005. International Family Planning Perspectives. *The Potential of Comprehensive Sex Education in China : Findings from Suburban Shanghai*, 31(Number 2), pp.63–72. Hyperlink : <http://www.guttmacher.org>
- Djamarah, S.B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Irianto, K. 2010. *Memahami Seksologi*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- \_\_\_\_\_ 2014. *Seksologi Kesehatan*. Bandung : Alfabeta
- Kasjono, H.S. 2009. *Teknik Sampling untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Kurniawati. 2014. *Pengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Hubungan Seksual Pranikah Di SMA N 1 Pundong Tahun 2014*. Yogyakarta. STIKes
- Kusmira, E. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika.
- Machfoedz, I. dkk. 2008. *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Fitramaya
- Morina. 2013. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Siswa di SMK Putra Samodera*. Yogyakarta. STIKes Aisyiyah Yogyakarta
- Mubarak, W.I., dkk. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mujiasih. 2014. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Dengan Audio Visual Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Hubungan Seksual Pranikah Di SMK N 1 Pandak Bantul Tahun 2014*. STIKes Aisyiyah Yogyakarta
- Nafissatou, 2005. International Family Planning Perspectives *Siblings "Premarital Childbearing and the Timing Of First Sex in Three Mjor of CCote d'Ivoire*, 31(Number 2), pp.54–62. Hyperlink : <http://www.guttmacher.org>
- Notoatmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rhineka Cipta
- \_\_\_\_\_ 2007. *Promosi Kesehatan dan Perilaku*. Jakarta : Salemba Medika

- \_\_\_\_\_ 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Permatasari. 2011. *Pengaruh Multimedia Audio-Visual sebagai Penyuluhan Interaktif dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Siswa SMP Negeri 2 Wonosegoro Kabupaten Boyolali*. Yogyakarta. STIKes Aisyiyah Yogyakarta
- Poltekkes Depkes Jakarta I. 2012. *Kesehatan Remaja : Problem dan Solusinya*. Jakarta : Salemba Medika
- Qoriyah, T. 2011. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Sikap Perilaku Seks Pranikah Pada Siswa Kelas XI IS DI SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Magelang*. Yogyakarta. STIKes Aisyiyah Yogyakarta
- Rasyid, M. 2007. *Pendidikan Seks : Mengubah seks Abnormal Menuju Seks yang Lebih Bermoral*. Semarang : Syiar Media Publishing
- Riyanto, A. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sanjaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Setiawan, D. 2008. *Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media
- \_\_\_\_\_, A. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Setyaningrum, E. 2014. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Trans Info Media
- Sriuntari. 2013. *Penyuluhan Dengan Audio-Visual Tentang Kesehatan Reproduksi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Hubungan Seksual Pranikah Di SMP 2 Pundak Bantul*. Yogyakarta. STIKes Aisyiyah Yogyakarta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_ 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suhartono, S. 2006. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Sujarweni. W. 2014. *Panduan Penelitian Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sulistianingsih. 2010. *Buku Ajar & Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
- \_\_\_\_\_ 2011. *Metode Penelitian Kebidanan : Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Utami, A.S.A. 2013. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Pengetahuan, Persepsi dan Perilaku Pacaran pada Siswa Kelas XI Ilmu Sosial di MAN 1 Wates Kulon Progo*. Yogyakarta. STIKes Aisyiyah Yogyakarta.
- Wiknjosastro, H, dkk. 2009. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PENYULUHAN *AUDIO VISUAL SEX-EDUCATION* TERHADAP  
PENGETAHUAN SEKS PRANIKAH SISWA KELAS X SMA N 1 KRETEK  
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:**

**Ayu Pratiwi  
201410104144**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi  
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiah  
Oleh:

Pembimbing : Yekti Satriyandari, S.ST., M.Kes

Tanggal : Juli 2015

Tanda Tangan :